5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Kedua galur yang diuji yaitu CS X GK 50-0-24 dan CS X GI 63-0-24 memiliki bobot polong pertanaman dan potensi hasil per hektar lebih tinggi dari tetua dan varietas pembanding.
2. Galur CS X GK 50-0-24 masih memiliki tipe pertumbuhan yang beragam yaitu tegak dan merambat. Galur CS X GI 63-0-24 juga masih beragam dalam warna polong, warna standart bunga dan warna biji. Nilai KKG, KKF pada kedua galur sudah didominasi dengan kategori rendah, walaupun terdapat beberapa karakter yang masih tergolong sedang dan tinggi yaitu pada karakter jumlah polong pertanaman, jumlah klaster polong pertanaman dan bobot polong pertanaman.
3. Nilai heritabilitas pada kedua galur menunjukkan kategori tinggi pada hampir semua karakter, kecuali karakter jumlah klaster polong pertanaman dan jumlah polong per klaster pada galur CS X GI 63-0-24 yang menunjukkan nilai sedang dan rendah.

5.2 Saran

Perlu dilakukan seleksi lagi pada penelitian selanjutnya, dikarenakan masih adanya keragaman karakter kualitatif dan kuantitatif pada kedua galur yang diuji. Perlu dilakukan pengujian viabilitas benih sebelum dilakukan penanaman karena pada penelitian ini banyak benih yang tidak tumbuh.